

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui penelitian yang berjudul Representasi Budaya Amerika dalam Film *The Good Lie* ; peneliti menyimpulkan bagaimana budaya Amerika di representasikan dalam film *The Good Lie*. Berdasarkan analisis dalam bab III yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap representasi budaya Amerika dalam film *The Good Lie*, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Film *The Good Lie* ingin menawarkan kehidupan dengan prespektif Amerika. Hal ini ditampilkan dengan adegan berciuman ditempat umum, seks bebas maupun representasi perempuan mandiri adalah sesuatu yang lumrah, hal biasa yang tidak perlu ditakuti oleh orang-orang. Budaya bebas yang dilakukan oleh warga Amerika tidak ada hubungannya dengan kebaikan yang dilakukan oleh Amerika kepada negara lain. Meskipun warganya mandiri tetapi mereka tetap menghargai dan menghormati keputusan orang lain meskipun berbeda ideologi dengan mereka. Hal itulah yang menunjukkan jika Amerika dan warga sama-sama memiliki sifat baik terhadap tamu dari negara lain.
2. Pemerintah merupakan faktor krusial bagi kemajuan negara Amerika. Dalam film ini, pemerintah di representasikan melalui aparat pemerintah sangat ditonjolkan untuk menunjukkan keberapa

baiknya mereka untuk warganya dan juga pendatang di Amerika. Petugas Imigrasi, Petugas Kepolisian, Petugas Badan Amal, Petugas Badan Tenaga Kerja, dan Petugas Kedutaan. Melalui film yang sering menampilkan kebaikan pemerintah Amerika hingga membuat para warga Afrika sangat senang akan hal itu, padahal yang terjadi sebenarnya hidup mereka di Amerika tidak akan jauh berbeda dengan hidup mereka di Afrika, sama-sama merasakan penindasan. Warga kulit hitam di Amerika belum dapat hidup sejajar dengan warga kulit putih. Imigran kulit gelap dipekerjakan sebagai buruh ditempat-tempat berbahaya dan bergaji kecil, karena mereka dianggap sebagai orang yang tidak tahu apa-apa sehingga dipekerjakan ditempat-tempat yang banyak resikonya. Semua itu dilakukan demi kepentingan pemilik industri yang rata-rata orang kulit putih.

3. Pada film *The Good Lie*, kapitalisme dan individualisme yang juga merupakan kebudayaan Amerika terlihat dari adanya sikap masyarakatnya yang tidak peduli satu sama lain, memperlihatkan adanya restoran *fast food* penguasa dunia. Hal itu menjelaskan jika penduduk Amerika merupakan orang-orang yang sibuk, yang sangat memperhitungkan waktu, waktu mereka hanya untuk hal-hal yang penting, untuk bekerja. Padahal sebenarnya kapitalisme dan individualisme sengaja dibangun oleh pemerintah untuk kepentingan ekonomi negara. Orang dituntut untuk selalu bekerja dan mengumpulkan harta hingga akhirnya semua orang di Amerika

memiliki kehidupan yang makmur dan hal itu akan berdampak pada pemasukan kas negara dan kemajuan negara.

4. Amerika VS Afrika seolah dilakukan dalam film ini. Menunjukkan apa yang dimiliki Amerika dan apa yang dimiliki Afrika. Amerika diperlihatkan sebagai sebuah negara yang kaya, makmur, kuat, besar, bukan negara konflik, dan berpengaruh, sedangkan Afrika ditunjukkan sebagai negara yang terbelakang, miskin, tandus, penuh konflik dan negara yang patuh terhadap negara lain. Pada tahun 2001 World Trade Center Amerika ditabrak oleh pesawat militan Islam Al-Qaeda dan hal itu sempat membuat pemerintah dan warga Amerika panik dan kacau namun hal itu tidak berlangsung lama terbukti Amerika mampu bangkit dan justru semakin berkembang pesat. Kebangkitan Amerika membutuhkan kinerja pemerintah sangat baik, berbeda dengan Afrika yang tidak mampu bangkit dari segala konflik yang melanda negara itu. Perbedaan yang sangat terlihat, mana yang berkuasa dan mana yang dikuasai.

Meskipun film ini bercerita tentang tidak hanya Amerika tetapi juga Afrika, konstruksi yang dibangun dalam film ini masih menggunakan konstruksi budaya Barat sebagai kiblat (pusat kebudayaan)nya. Sehingga tidak heran jika film ini masih memasukan kebudayaan barat sebagai kebudayaan utamanya dan menjadikan Amerika sebagai negara penguasanya.

B. Saran

Beberapa saran terkait dari peneliti tentang kesimpulan pembahasan penelitian Representasi Budaya Amerika Dalam Film *The Good Lie*, diharapkan mampu dikoreksi kembali oleh peneliti selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan inspirasi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang film serupa dengan metode *audience research*. Penelitian terhadap penonton sangat penting karena nantinya dapat diketahui bagaimana penerimaan penonton terhadap Amerika sebagai negara kapitalis, individualis dan adi kuasa. Sebab, tidak semua penonton melihat adanya pesan-pesan tersembunyi dibalik sebuah film, sehingga diharapkan adanya penelitian selanjutnya agar diketahui berapa jumlah penonton yang sadar akan adanya pesan tersembunyi dalam film.